

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Perbandingan serbuk *fiber* dan serbuk kayu gemor tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas fisik dan organoleptik dupa aromaterapi. Tetapi berpengaruh terhadap kualitas kimia (kadar air dan kadar abu) dari dupa aromaterapi yang dihasilkan.
2. Variasi konsentrasi minyak atsiri lavender juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap karakteristik dupa. Namun, penggunaan minyak atsiri lavender tetap memberikan aroma yang diharapkan, yang penting untuk efektivitas produk aromaterapi.
3. Kombinasi perbandingan serbuk *fiber* 1:3 dan konsentrasi minyak atsiri 25% merupakan variasi paling optimal yang dapat menghasilkan dupa dengan kualitas terbaik dengan parameter densitas, laju pembakaran, kadar air dan kadar abu yang terkandung dalam dupa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variasi bahan baku lain dan teknik pembuatan yang berbeda untuk mengeksplorasi potensi peningkatan kualitas dupa aromaterapi. Melakukan uji organoleptik dengan lebih banyak panelis untuk mendapatkan data yang lebih representatif mengenai preferensi konsumen terhadap aroma dan karakteristik fisik dupa. Penelitian lebih lanjut tentang teknik pencetakan dan pengeringan dupa dapat membantu meningkatkan kualitas fisik dan mengurangi tingkat kerapuhan produk akhir dan dapat meningkatkan kesadaran tentang manfaat produk yang menggunakan bahan baku ramah lingkungan seperti *fiber* dapat membantu menarik perhatian konsumen yang peduli lingkungan dan kesehatan.